

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Pada observasi awal sebagian besar anak belum berhitung, setelah diberikan tindakan selama satu siklus maka dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian tindakan kelas pada observasi awal 28,33%, siklus I 53,33% dan untuk siklus II 85,00% meningkat sekitar 56,67% dari kondisi sebelumnya. Bentuk pembelajaran congklak cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung bilangan 1 s/d 10 pada anak kelas B TK Melati Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dimana rata-rata prosentasi anak yang menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung telah mencapai kriteria nilai baik dalam penelitian, bahkan terlampaui dari indikator yang telah ditetapkan yakni 85%.
- 5.1.2 Dari hasil analisis data pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang menyatakan ” Jika dilaksanakan kegiatan permainan congklak, maka cara berhitung bilangan 1 s/d 10 pada kelompok B TK Melati Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo dapat ditingkatkan”. Dinyatakan teruji kebenarannya.

#### **5.2 Saran**

- 5.2.1 Guru hendaknya menggunakan pendekatan pembelajaran congklak, sebab pada dasarnya anak lebih menyukai kegiatan belajar dengan menggunakan alat bantu yang diarah ke konsep belajar dan bermain.
- 5.2.2 Guru hendaknya melaksanakan penelitian tindakan kelas, ini dimaksudkan sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran disekolah khususnya pada Pendidikan Taman Kanak-kanak.
- 5.2.3 Guru hendaknya lebih mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam upaya perencanaan pembelajaran yang terorganisir dengan baik Yang pada akhirnya mencapai hasil yang diharapkan.
- 5.2.4 Anak sebagai peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran, hendaknya tidak banyak diberikan beban mental yang pada akhirnya menyebabkan ketidaknyamanan anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.